قَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: مَا لَنَا أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ؟ قَالَ: تُكْثِرْنَ اللَّعْنَ، وَتَكْفُرْنَ الْعَشِيْرَ، مَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلٍ وَدِيْنٍ أَغْلَبَ لِذِيْ لُبٍّ مِنْكُنَّ، قَالَتْ: مَا نُقْصَانُ الْعَقْلِ وَالدِّيْنِ؟ قَالَ: شَهَادَةُ امْرَأَتَيْنِ بِشَهَادَةِ رَجُلٍ، وَتَمْكُثُ الْأَيَّامَ لَا تُصَلِّي.

"Wahai kaum wanita, bersedekahlah dan perbanyaklah *istighfar*, karena aku melihat kalian adalah kebanyakan penghuni neraka." Seorang wanita dari mereka bertanya, "Mengapa kami adalah kebanyakan penghuni neraka?" Nabi ﷺ menjawab, "Kalian banyak melaknat, dan kufur kepada suami. Aku tidak melihat orang yang kurang akal dan agamanya yang lebih dapat mengalahkan laki-laki yang berakal daripada kalian." Wanita tersebut bertanya lagi, "Apa maksud kurang akal dan agama?" Nabi ﷺ menjawab, "Kesaksian dua orang wanita sama dengan kesaksian seorang laki-laki dan dia menjalani beberapa hari tanpa shalat."[1045] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[372]. BAB PENJELASAN TENTANG APA YANG ALLAH ﷻ SIAPKAN BAGI ORANG-ORANG YANG BERIMAN DI SURGA

Allah ﷻ berfirman,

﴿ إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿٤٥﴾ ادْخُلُوهَا بِسَلَامٍ آمِنِينَ ﴿٤٦﴾ وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِم مِّنْ غِلٍّ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَابِلِينَ ﴿٤٧﴾ لَا يَمَسُّهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُم مِّنْهَا بِمُخْرَجِينَ ﴿٤٨﴾ ﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga-surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir). (Dikatakan kepada mereka), 'Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman.' Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang ada dalam hati mereka, sedang mereka me-*

[1045] Dalam riwayat al-Bukhari dari hadits Abu Sa'id al-Khudri ﷺ,

أَلَيْسَ إِذَا حَاضَتْ لَمْ تُصَلِّ وَلَمْ تَصُمْ؟ قُلْنَ: بَلَى، قَالَ: فَذٰلِكَ مِنْ نُقْصَانِ دِيْنِهَا.

"Bukankah bila seorang wanita haid maka dia tidak shalat dan tidak berpuasa?" Mereka menjawab, "Benar." Nabi ﷺ bersabda, "Itulah kekurangan agamanya."

rasa bersaudara, duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan. Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan mereka tidak akan dikeluarkan darinya." (Al-Hijr: 45-48).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ يَٰعِبَادِ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمُ ٱلْيَوْمَ وَلَآ أَنتُمْ تَحْزَنُونَ ﴿٦٨﴾ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا وَكَانُوا۟ مُسْلِمِينَ ﴿٦٩﴾ ٱدْخُلُوا۟ ٱلْجَنَّةَ أَنتُمْ وَأَزْوَٰجُكُمْ تُحْبَرُونَ ﴿٧٠﴾ يُطَافُ عَلَيْهِم بِصِحَافٍ مِّن ذَهَبٍ وَأَكْوَابٍ ۖ وَفِيهَا مَا تَشْتَهِيهِ ٱلْأَنفُسُ وَتَلَذُّ ٱلْأَعْيُنُ ۖ وَأَنتُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ﴿٧١﴾ وَتِلْكَ ٱلْجَنَّةُ ٱلَّتِىٓ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٧٢﴾ لَكُمْ فِيهَا فَٰكِهَةٌ كَثِيرَةٌ مِّنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٧٣﴾ ﴾

"*Wahai hamba-hambaKu! Tidak ada ketakutan bagi kalian pada hari ini dan tidak pula kalian bersedih hati. (Yaitu) orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami dan mereka berserah diri. Masuklah kalian ke dalam surga, kalian dan pasangan kalian akan digembirakan. Kepada mereka diedarkan piring-piring dari emas dan gelas-gelas, dan di dalam surga itu terdapat segala apa yang diingini oleh hati dan sedap (dipandang) mata dan kalian kekal di dalamnya. Dan itulah surga yang diwariskan kepada kalian karena perbuatan yang telah kalian kerjakan. Di dalam surga itu terdapat banyak buah-buahan untuk kalian yang sebagiannya kalian makan.*" (Az-Zukhruf: 68-73).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ إِنَّ ٱلْمُتَّقِينَ فِى مَقَامٍ أَمِينٍ ﴿٥١﴾ فِى جَنَّٰتٍ وَعُيُونٍ ﴿٥٢﴾ يَلْبَسُونَ مِن سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُّتَقَٰبِلِينَ ﴿٥٣﴾ كَذَٰلِكَ وَزَوَّجْنَٰهُم بِحُورٍ عِينٍ ﴿٥٤﴾ يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَٰكِهَةٍ ءَامِنِينَ ﴿٥٥﴾ لَا يَذُوقُونَ فِيهَا ٱلْمَوْتَ إِلَّا ٱلْمَوْتَةَ ٱلْأُولَىٰ ۖ وَوَقَىٰهُمْ عَذَابَ ٱلْجَحِيمِ ﴿٥٦﴾ فَضْلًا مِّن رَّبِّكَ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ﴿٥٧﴾ ﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman, (yaitu) di dalam taman-taman dan mata-air-mata-air; mereka memakai sutra yang halus dan sutra yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan, demikianlah, kemudian Kami berikan kepada mereka pasangan bidadari yang bermata indah. Di dalamnya mereka dapat meminta segala macam buah-buahan dengan aman*[1046]*, mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya, selain kematian pertama (di*

[1046] Aman dari segala kekhawatiran.

dunia). Dan Allah melindungi mereka dari azab neraka, (hal itu) sebagai karunia dari Rabbmu. Demikian itulah kemenangan yang agung." (Ad-Dukhan: 51-57).

Dan Allah تعالى berfirman,

﴿إِنَّ ٱلۡأَبۡرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾ عَلَى ٱلۡأَرَآئِكِ يَنظُرُونَ ﴿٢٣﴾ تَعۡرِفُ فِي وُجُوهِهِمۡ نَضۡرَةَ ٱلنَّعِيمِ ﴿٢٤﴾ يُسۡقَوۡنَ مِن رَّحِيقٍ مَّخۡتُومٍ ﴿٢٥﴾ خِتَٰمُهُۥ مِسۡكٞۚ وَفِي ذَٰلِكَ فَلۡيَتَنَافَسِ ٱلۡمُتَنَٰفِسُونَ ﴿٢٦﴾ وَمِزَاجُهُۥ مِن تَسۡنِيمٍ ﴿٢٧﴾ عَيۡنٗا يَشۡرَبُ بِهَا ٱلۡمُقَرَّبُونَ ﴿٢٨﴾﴾

"Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam (surga yang penuh) kenikmatan, mereka (duduk) di atas dipan-dipan melepas pandangan[1047]. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup yang penuh kenikmatan. Mereka diberi minum dari khamar murni (yang tidak memabukkan) yang (tempatnya) masih dilak (disegel), laknya dari kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba. Dan campurannya (khamar murni itu) adalah dari tasnim, (yaitu) mata air yang minum darinya orang-orang yang didekatkan kepada Allah." (Al-Muthaffifin: 22-28).

Ayat-ayat dalam bab ini berjumlah banyak dan diketahui.

﴿1889﴾ Dari Jabir رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

يَأْكُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ فِيْهَا وَيَشْرَبُوْنَ، وَلَا يَتَغَوَّطُوْنَ، وَلَا يَمْتَخِطُوْنَ، وَلَا يَبُوْلُوْنَ، وَلٰكِنْ طَعَامُهُمْ ذٰلِكَ جُشَاءٌ كَرَشْحِ الْمِسْكِ يُلْهَمُوْنَ التَّسْبِيْحَ وَالتَّكْبِيْرَ، كَمَا يُلْهَمُوْنَ النَّفَسَ.

"Penghuni surga makan dan minum di dalam surga, namun mereka tidak buang air besar, tidak meludah, dan tidak buang air kecil. Makanan mereka akan menjadi sendawa[1048] dan keringat, yang baunya seperti kesturi, mereka diilhamkan untuk bertasbih dan bertakbir sebagaimana mereka diilhamkan untuk bernafas." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1890﴾ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

قَالَ اللهُ تَعَالَى: أَعْدَدْتُ لِعِبَادِيَ الصَّالِحِيْنَ مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ، وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا

[1047] Melihat kenikmatan yang diberikan kepada mereka.

[1048] Yakni, makanan yang mereka makan akan keluar dari tubuh mereka dengan cara sendawa.

خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ، وَاقْرَؤُوْا إِنْ شِئْتُمْ: ﴿ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّآ أُخْفِيَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَآءًۢ بِمَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾ ﴾.

"Allah ﷻ berfirman, 'Aku menyiapkan bagi hamba-hambaKu yang shalih apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga dan tidak pernah terlintas dalam benak manusia. Bacalah bila kalian berkenan, '*Seorang pun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.*' (As-Sajdah: 17)." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1891﴿ Dari Abu Hurairah ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

أَوَّلُ زُمْرَةٍ يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ عَلَى صُوْرَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ. ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ عَلَى أَشَدِّ كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ فِي السَّمَاءِ إِضَاءَةً: لَا يَبُوْلُوْنَ وَلَا يَتَغَوَّطُوْنَ، وَلَا يَتْفُلُوْنَ، وَلَا يَمْتَخِطُوْنَ. أَمْشَاطُهُمُ الذَّهَبُ، وَرَشْحُهُمُ الْمِسْكُ، وَمَجَامِرُهُمُ الْأُلُوَّةُ –عُوْدُ الطِّيْبِ– أَزْوَاجُهُمُ الْحُوْرُ الْعِيْنُ، عَلَى خَلْقِ رَجُلٍ وَاحِدٍ، عَلَى صُوْرَةِ أَبِيْهِمْ آدَمَ سِتُّوْنَ ذِرَاعًا فِي السَّمَاءِ.

"Wajah orang-orang gelombang pertama yang masuk surga adalah seperti rembulan di malam purnama, kemudian orang-orang sesudah mereka seperti bintang paling terang di langit. Mereka tidak buang air kecil, tidak buang air besar, tidak meludah dan tidak berdahak. Sisir mereka adalah emas, keringat mereka adalah kesturi, tungku pengharum mereka adalah uluwwah, –ranting yang harum– dan pasangan-pasangan mereka adalah bidadari. Mereka dalam bentuk seorang laki-laki, dalam bentuk bapak mereka, Adam yang tingginya 60 hasta ke langit." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam riwayat al-Bukhari[1049] dan Muslim,

آنِيَتُهُمْ فِيْهَا الذَّهَبُ، وَرَشْحُهُمُ الْمِسْكُ، وَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ زَوْجَتَانِ يُرَى مُخُّ سَاقِهِمَا

[1049]Saya berkata, Hadits ini muttafaq 'alaih sebagaimana yang penulis katakan. Adapun riwayat lainnya, maka diriwayatkan oleh Muslim saja, karena itu penisbatan kepada al-Bukhari adalah keliru. Lihat *Shahih Muslim*, 4/2180; *Fath al-Bari*, 6/362; dan *al-Lu`lu` wa al-Marjan*, 3/289.

مِنْ وَرَاءِ اللَّحْمِ مِنَ الْحُسْنِ، لَا اخْتِلَافَ بَيْنَهُمْ، وَلَا تَبَاغُضَ: قُلُوْبُهُمْ قَلْبُ رَجُلٍ وَاحِدٍ، يُسَبِّحُوْنَ اللهَ بُكْرَةً وَعَشِيًّا.

"Bejana-bejana mereka adalah emas, dan keringat mereka adalah kesturi. Setiap orang dari mereka mempunyai dua istri, yang bagian dalam betisnya terlihat di balik dagingnya karena keindahannya. Tidak ada perselisihan dan kebencian di antara mereka, hati mereka adalah hati yang satu, mereka bertasbih kepada Allah di pagi dan petang."

عَلَى خَلْقِ رَجُلٍ sebagian perawi meriwayatkan dengan *kha`* di*fathah* dan *lam* di*sukun*, (عَلَى خَلْقِ رَجُلٍ "dalam bentuk seorang laki- laki") sedangkan sebagian yang lain dengan *kha`* dan *lam* di*dhammah*, (عَلَى خُلُقِ رَجُلٍ "dalam perangai seorang laki-laki"), dan keduanya shahih.

﴿**1892**﴾ Dari al-Mughirah bin Syu'bah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda,

سَأَلَ مُوْسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ رَبَّهُ، مَا أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً؟ قَالَ: هُوَ رَجُلٌ يَجِيْءُ بَعْدَ مَا أُدْخِلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ، فَيُقَالُ لَهُ: اَدْخِلِ الْجَنَّةَ. فَيَقُوْلُ: أَيْ رَبِّ، كَيْفَ وَقَدْ نَزَلَ النَّاسُ مَنَازِلَهُمْ، وَأَخَذُوْا أَخَذَاتِهِمْ؟ فَيُقَالُ لَهُ: أَتَرْضَى أَنْ يَكُوْنَ لَكَ مِثْلُ مُلْكِ مَلِكٍ مِنْ مُلُوْكِ الدُّنْيَا؟ فَيَقُوْلُ: رَضِيْتُ رَبِّ، فَيَقُوْلُ: لَكَ ذٰلِكَ وَمِثْلُهُ وَمِثْلُهُ وَمِثْلُهُ وَمِثْلُهُ، فَيَقُوْلُ فِي الْخَامِسَةِ: رَضِيْتُ رَبِّ، فَيَقُوْلُ: هٰذَا لَكَ وَعَشَرَةُ أَمْثَالِهِ، وَلَكَ مَا اشْتَهَتْ نَفْسُكَ، وَلَذَّتْ عَيْنُكَ. فَيَقُوْلُ: رَضِيْتُ رَبِّ، قَالَ: رَبِّ فَأَعْلَاهُمْ مَنْزِلَةً؟ قَالَ: أُوْلٰئِكَ الَّذِيْنَ أَرَدْتُ، غَرَسْتُ كَرَامَتَهُمْ بِيَدِيْ وَخَتَمْتُ عَلَيْهَا، فَلَمْ تَرَ عَيْنٌ، وَلَمْ تَسْمَعْ أُذُنٌ، وَلَمْ يَخْطُرْ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ.

"Musa ﷺ bertanya kepada Tuhannya, 'Siapakah penghuni surga yang paling rendah derajatnya?' Allah menjawab, 'Seorang laki-laki yang datang sesudah penghuni surga masuk surga, kepadanya dikatakan, 'Masuklah ke dalam surga!' Dia berkata, '?Wahai Tuhanku, bagaimana aku masuk sementara orang-orang sudah menempati rumah-rumah mereka dan mengambil jatah-jatah mereka?' Maka dikatakan kepadanya, 'Apakah kamu ridha bila kamu memiliki kerajaan seperti kerajaan se-

orang raja dunia?' Dia menjawab, 'Aku ridha, wahai Tuhanku.' Dia berfirman, 'Hal itu bagimu, dan yang sepertinya, dan yang sepertinya, dan yang sepertinya, dan yang sepertinya.' Maka dia berkata pada kali kelima, 'Aku ridha, wahai Tuhanku.' Dia berfirman, 'Ini untukmu dan sepuluh kali sepertinya, dan untukmu apa yang diinginkan oleh jiwamu serta apa yang dinikmati oleh matamu.' Dia berkata, 'Aku ridha, wahai Tuhanku.' Musa bertanya, 'Wahai Rabbku, lalu yang paling tinggi derajatnya?' Allah menjawab, 'Merekalah yang Aku inginkan, Aku menanamkan kemuliaan mereka dengan TanganKu dan Aku menutupnya, maka tidak ada mata yang melihat, tidak ada telinga yang mendengar, dan tidak terlintas dalam benak manusia'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾**1893**﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنِّيْ لَأَعْلَمُ آخِرَ أَهْلِ النَّارِ خُرُوْجًا مِنْهَا، وَآخِرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُوْلًا الْجَنَّةَ. رَجُلٌ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ حَبْوًا، فَيَقُوْلُ اللهُ ﷻ لَهُ: اِذْهَبْ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ، فَيَأْتِيْهَا، فَيُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهَا مَلْأَى، فَيَرْجِعُ، فَيَقُوْلُ: يَا رَبِّ، وَجَدْتُهَا مَلْأَى، فَيَقُوْلُ اللهُ ﷻ لَهُ: اِذْهَبْ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ، فَيَأْتِيْهَا، فَيُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهَا مَلْأَى، فَيَرْجِعُ. فَيَقُوْلُ: يَا رَبِّ، وَجَدْتُهَا مَلْأَى، فَيَقُوْلُ اللهُ ﷻ لَهُ: اِذْهَبْ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ. فَإِنَّ لَكَ مِثْلَ الدُّنْيَا وَعَشْرَةَ أَمْثَالِهَا، أَوْ إِنَّ لَكَ مِثْلَ عَشْرَةِ أَمْثَالِ الدُّنْيَا، فَيَقُوْلُ: أَتَسْخَرُ بِيْ، أَوْ أَتَضْحَكُ بِيْ وَأَنْتَ الْمَلِكُ، قَالَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ ضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ، فَكَانَ يَقُوْلُ: ذٰلِكَ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً.

"Sesungguhnya aku mengetahui penghuni neraka yang terakhir keluar darinya dan penghuni surga yang terakhir memasukinya. Seorang laki-laki keluar dari neraka dengan merangkak. Allah ﷻ berfirman kepadanya, 'Pergilah dan masuklah ke dalam surga!' Maka dia mendatangi surga, lalu dibayangkan kepadanya bahwa surga sudah penuh, maka dia kembali, dia berkata, 'Wahai Tuhanku, aku mendapatinya sudah penuh.' Allah ﷻ berfirman, 'Pergilah dan masuklah ke dalam surga!' Maka dia mendatangi surga, lalu dibayangkan kepadanya bahwa surga sudah penuh, maka dia kembali, dia berkata, 'Wahai Tuhanku, aku mendapatinya sudah penuh.' Allah ﷻ berfirman, 'Pergilah dan masuklah

ke dalam surga! Sesungguhnya kamu mendapatkan seperti dunia dan sepuluh kali sepertinya.' -Atau, 'Untukmu seperti sepuluh kali dunia!'- Dia berkata, 'Engkau mempermainkanku atau menertawakanku, padahal Engkau adalah Maharaja?'"

Ibnu Mas'ud berkata, "Aku melihat Rasulullah ﷺ tertawa hingga terlihat gigi gerahamnya, beliau bersabda, 'Itulah penghuni surga yang paling rendah derajatnya'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1894﴿ Dari Abu Musa ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

إِنَّ لِلْمُؤْمِنِ فِي الْجَنَّةِ لَخَيْمَةً مِنْ لُؤْلُؤَةٍ وَاحِدَةٍ مُجَوَّفَةٍ، طُوْلُهَا فِي السَّمَاءِ سِتُّوْنَ مِيْلًا. لِلْمُؤْمِنِ فِيْهَا أَهْلُوْنَ، يَطُوْفُ عَلَيْهِمُ الْمُؤْمِنُ فَلَا يَرَى بَعْضُهُمْ بَعْضًا.

"Sesungguhnya di surga seorang Mukmin mempunyai sebuah tenda dari sebuah mutiara yang berongga, tingginya enam puluh mil ke atas. Di sana seorang Mukmin mempunyai istri-istri, seorang Mukmin menggilir mereka, sebagian tidak melihat sebagian yang lain." **Muttafaq 'alaih.**

Satu mil adalah enam ribu hasta.

﴾1895﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَشَجَرَةً يَسِيْرُ الرَّاكِبُ الْجَوَادَ الْمُضَمَّرَ السَّرِيْعَ مِائَةَ سَنَةٍ مَا يَقْطَعُهَا.

"Sesungguhnya di surga terdapat sebuah pohon, di mana seorang pengendara mengendarai seekor kuda yang kuat lagi cepat di bawahnya selama seratus tahun, namun belum juga mencapai tepinya." **Muttafaq 'alaih.**

Al-Bukhari dan Muslim juga meriwayatkan hadits ini dalam *Shahih* mereka masing-masing dari riwayat Abu Hurairah ﷺ, beliau bersabda,

يَسِيْرُ الرَّاكِبُ فِيْ ظِلِّهَا مِائَةَ سَنَةٍ مَا يَقْطَعُهَا.

"Seorang pengendara berjalan di bawah naungannya selama seratus tahun, namun belum juga menjangkau tepinya."

﴾1896﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاءَوْنَ أَهْلَ الْغُرَفِ مِنْ فَوْقِهِمْ كَمَا تَتَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ الدُّرِّيَّ

الْغَابِرَ فِي الْأُفُقِ مِنَ الْمَشْرِقِ أَوِ الْمَغْرِبِ لِتَفَاضُلِ مَا بَيْنَهُمْ، قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، تِلْكَ مَنَازِلُ الْأَنْبِيَاءِ لَا يَبْلُغُهَا غَيْرُهُمْ؟ قَالَ: بَلَى وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ، رِجَالٌ آمَنُوْا بِاللهِ وَصَدَّقُوا الْمُرْسَلِيْنَ.

"Sesungguhnya penghuni surga melihat penghuni kamar-kamar di atas mereka sebagaimana mereka melihat bintang yang bersinar di langit timur atau barat karena perbedaan derajat mereka." Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, apakah itu adalah derajat para nabi yang tidak dapat dijangkau oleh selain mereka." Nabi menjawab, "Benar, demi Allah yang jiwaku ada di TanganNya, namun orang-orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan para rasul (juga bisa meraihnya)." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1897﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَقَابُ قَوْسٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِمَّا تَطْلُعُ عَلَيْهِ الشَّمْسُ أَوْ تَغْرُبُ.

"Sungguh, separuh busur di surga adalah lebih baik daripada apa (dunia) yang disinari matahari saat terbit dan saat terbenam." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1898﴿ Dari Anas ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ سُوْقًا، يَأْتُوْنَهَا كُلَّ جُمُعَةٍ. فَتَهُبُّ رِيْحُ الشَّمَالِ، فَتَحْثُو فِي وُجُوْهِهِمْ وَثِيَابِهِمْ، فَيَزْدَادُوْنَ حُسْنًا وَجَمَالًا. فَيَرْجِعُوْنَ إِلَى أَهْلِيْهِمْ، وَقَدِ ازْدَادُوْا حُسْنًا وَجَمَالًا، فَيَقُوْلُ لَهُمْ أَهْلُوْهُمْ: وَاللهِ، لَقَدِ ازْدَدْتُمْ حُسْنًا وَجَمَالًا، فَيَقُوْلُوْنَ: وَأَنْتُمْ وَاللهِ لَقَدِ ازْدَدْتُمْ بَعْدَنَا حُسْنًا وَجَمَالًا.

"Sesungguhnya di surga ada pasar[1050] yang mereka datangi setiap Jum'at.[1051] Lalu angin utara[1052] berhembus, angin itu menerpa wajah dan pakaian mereka, maka mereka bertambah tampan dan indah. Lalu me-

---

[1050] Tempat berkumpul penghuninya, sebagaimana orang-orang berkumpul di dunia di pasar-pasar.

[1051] Setiap minggu.

[1052] Angin yang berhembus dari belakang kiblat yang biasanya membawa hujan. Dulu orang-orang biasa mengharapkan awan yang datang dari arah Syam.

reka pulang ke keluarga mereka dalam keadaan bertambah tampan dan indah, maka keluarga mereka berkata kepada mereka, 'Demi Allah, kalian semakin bertambah tampan dan indah.' Maka mereka menjawab, 'Demi Allah, kalian juga bertambah cantik dan indah'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1899﴿ Dari Sahl bin Sa'ad ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاءَوْنَ الْغُرَفَ فِي الْجَنَّةِ كَمَا تَتَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ فِي السَّمَاءِ.

"Sesungguhnya penghuni surga melihat penghuni kamar-kamar di surga sebagaimana mereka melihat bintang yang bersinar di langit." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1900﴿ Dari Sahl bin Sa'ad ﷺ, beliau berkata,

شَهِدْتُ مِنَ النَّبِيِّ ﷺ مَجْلِسًا وَصَفَ فِيْهِ الْجَنَّةَ حَتَّى انْتَهَى، ثُمَّ قَالَ فِيْ آخِرِ حَدِيْثِهِ: فِيْهَا مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ، وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ، وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ، ثُمَّ قَرَأَ ﴿ تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمْ عَنِ ٱلْمَضَاجِعِ ﴾ إِلَى قَوْلِهِ تَعَالَى: ﴿ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّآ أُخْفِىَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ ﴾.

"Aku pernah menghadiri sebuah majelis Nabi ﷺ di mana beliau menjelaskan surga sampai selesai, kemudian beliau bersabda di akhir pembicaraannya, 'Di sana ada apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga, dan tidak pernah terlintas dalam benak manusia.' Kemudian beliau membaca ayat, '*Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya, sedang mereka berdoa kepada Rabbnya dengan rasa takut dan harap, dan mereka menafkahkan sebagian dari rizki yang Kami berikan kepada mereka. Seorang pun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka, yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata.*' (As-Sajdah: 16-17)." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1901﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri dan Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ يُنَادِي مُنَادٍ: إِنَّ لَكُمْ أَنْ تَحْيَوْا، فَلَا تَمُوْتُوْا أَبَدًا، وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَصِحُّوْا، فَلَا تَسْقَمُوْا أَبَدًا، وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَشِبُّوْا فَلَا تَهْرَمُوْا أَبَدًا، وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَنْعَمُوْا، فَلَا تَبْأَسُوْا أَبَدًا.

"Bila penghuni surga masuk surga, maka seorang penyeru meng-

umumkan, 'Kalian akan terus hidup dan tidak akan mati selamanya, kalian akan terus sehat dan tidak akan sakit selamanya, kalian akan terus muda dan tidak akan menjadi tua selamanya, kalian akan terus mendapatkan nikmat dan tidak akan sengsara selamanya'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1902﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ أَدْنَى مَقْعَدِ أَحَدِكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ أَنْ يَقُوْلَ لَهُ: تَمَنَّ، فَيَتَمَنَّى وَيَتَمَنَّى. فَيَقُوْلُ لَهُ: هَلْ تَمَنَّيْتَ؟ فَيَقُوْلُ: نَعَمْ، فَيَقُوْلُ لَهُ: فَإِنَّ لَكَ مَا تَمَنَّيْتَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ.

"Sesungguhnya kedudukan paling rendah seseorang di antara kalian di surga adalah bahwa Allah berfirman kepadanya, 'Berangan-anganlah!' Maka dia berangan-angan dan berangan-angan, maka Allah berfirman kepadanya, 'Apakah kamu sudah berangan-angan?' Dia menjawab, 'Ya.' Allah berkata kepadanya, 'Sesungguhnya bagimu apa yang kamu angan-angankan dan yang sepertinya bersamanya'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿1903﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ ﷻ يَقُوْلُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، فَيَقُوْلُوْنَ: لَبَّيْكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ، وَالْخَيْرُ فِيْ يَدَيْكَ، فَيَقُوْلُ: هَلْ رَضِيْتُمْ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: وَمَا لَنَا لَا نَرْضَى يَا رَبَّنَا وَقَدْ أَعْطَيْتَنَا مَا لَمْ تُعْطِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، فَيَقُوْلُ: أَلَا أُعْطِيْكُمْ أَفْضَلَ مِنْ ذٰلِكَ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: وَأَيُّ شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذٰلِكَ؟ فَيَقُوْلُ: أُحِلُّ عَلَيْكُمْ رِضْوَانِيْ، فَلَا أَسْخَطُ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَدًا.

"Sesungguhnya Allah ﷻ berfirman kepada penghuni surga, 'Wahai penghuni surga!' Mereka menjawab, 'Kami penuhi panggilanMu, wahai Tuhan kami, demi kebahagiaanMu dan kebaikan ada di TanganMu.' Allah bertanya, 'Apakah kalian ridha?' Mereka menjawab, 'Mengapa kami tidak ridha, wahai Tuhan kami, sementara Engkau telah memberi kami apa yang tidak Engkau berikan kepada seorang pun dari makhluk-Mu.' Allah berfirman, 'Apakah kalian mau Aku beri yang lebih utama dari itu?' Mereka bertanya, 'Adakah sesuatu yang lebih utama dari itu?' Allah menjawab, 'Aku menurunkan ridhaKu, maka Aku tidak akan murka kepada kalian selamanya'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1904﴾ Dari Jarir bin Abdullah ﷺ, beliau berkata,

كُنَّا عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فَنَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، وَقَالَ: إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ رَبَّكُمْ عِيَانًا كَمَا تَرَوْنَ هٰذَا الْقَمَرَ، لَا تُضَامُوْنَ فِيْ رُؤْيَتِهِ.

"Kami pernah sedang duduk bersama Rasulullah ﷺ, lalu beliau melihat rembulan di malam purnama, lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya kalian akan melihat Tuhan kalian dengan mata kepala kalian sebagaimana kalian melihat rembulan itu, kalian tidak perlu berdesak-desakan[1053] ketika melihatNya." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1905﴾ Dari Shuhaib ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ يَقُوْلُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: تُرِيْدُوْنَ شَيْئًا أَزِيْدُكُمْ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: أَلَمْ تُبَيِّضْ وُجُوْهَنَا؟ أَلَمْ تُدْخِلْنَا الْجَنَّةَ وَتُنَجِّنَا مِنَ النَّارِ؟ فَيَكْشِفُ الْحِجَابَ، فَمَا أُعْطُوْا شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنَ النَّظَرِ إِلَى رَبِّهِمْ.

"Bila penghuni surga telah masuk surga, Allah *Tabaraka wa Ta'ala* berfirman, 'Kalian menginginkan sesuatu yang bisa Aku tambahkan untuk kalian?' Mereka menjawab, 'Bukankah Engkau telah memutihkan wajah kami? Bukankah Engkau telah memasukkan kami ke dalam surga dan menyelamatkan kami dari neraka?' Maka Allah membuka hijab,[1054] maka mereka tidak diberi sesuatu yang paling mereka cintai daripada melihat kepada Tuhan mereka." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Allah تعالى berfirman,

﴿ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ يَهْدِيهِمْ رَبُّهُم بِإِيمَٰنِهِمْ تَجْرِى مِن تَحْتِهِمُ

[1053] تُضَامُوْنَ dengan *ta`* dibaca *dhammah* dan *mim* tak ber*tasydid*, artinya kalian tidak mengalami *dhaim*, yakni kesulitan karena berdesak-desakan dan yang sepertinya saat melihat Allah.

[1054] Allah membuka hijab, yakni hijabNya dari hambaNya yang karenanya mereka tidak dapat melihatNya, Allah akan mengangkat hijab dari mereka, sehingga mereka saat itu bisa melihatNya. Kita memohon kepadaNya agar memberi kita kesempatan memandang kepada WajahNya yang mulia.
Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
Damaskus, 9 Rajab 1394 H.
Muhammad Nashiruddin al-Albani.

ٱلْأَنْهَٰرُ فِى جَنَّٰتِ ٱلنَّعِيمِ ﴿٩﴾ دَعْوَىٰهُمْ فِيهَا سُبْحَٰنَكَ ٱللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَٰمٌ ۚ وَءَاخِرُ
دَعْوَىٰهُمْ أَنِ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٠﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal shalih, mereka diberi petunjuk oleh Rabb mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam surga yang penuh kenikmatan. Doa mereka di dalamnya ialah, 'Subhanakallahumma (Mahasuci Engkau, ya Rabb kami),' dan salam penghormatan mereka ialah, 'Salam' (salam sejahtera). Dan penutup doa mereka ialah: 'Alhamdulillaahi Rabbil 'alamin (Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam)'.*" (Yunus: 9-10).

Segala puji bagi Allah yang telah membimbing kami ke jalan ini, kami tidak akan mendapatkan petunjuk seandainya Allah tidak membimbing kami. Ya Allah, bershalawatlah kepada Nabi Muhammad, hambaMu dan utusanMu, seorang Nabi yang *ummi,* kepada keluarga Muhammad, para istrinya dan anak keturunannya, sebagaimana Engkau bershalawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, dan limpahkanlah keberkahan kepada Muhammad seorang Nabi yang *ummi,* kepada keluarga Muhammad, para istrinya dan anak keturunannya, sebagaimana Engkau melimpahkan keberkahan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim di alam semesta ini sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Mahamulia.

Penulis رحمه الله berkata, "Saya menyelesaikan kitab ini pada hari Senin, 4[1055] Ramadhan 670 H di Damaskus."

[1055] Saya berkata, Dalam sebuah naskah disebutkan tanggal 14, *wallahu a'lam* mana yang benar, dan hanya kepadaNya tempat kembali.